

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Konsep Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus

Konsep pembelajaran kitab kuning alfiyah ibnu malik yaitu suatu proses mempelajari kitab kuning alfiyah ibnu malik bersama santri untuk memperoleh pengetahuan tentang kaidah Nahwu-Sharaf, cara membaca kitab kuning bahasa arab yang benar, nilai-nilai ilmu tasawuf, dan keyakinan dalam mengemukakan pendapat sehingga nantinya santri-santri yang sudah lulus mempunyai bekal ilmu di masyarakat.

2. Pengembangan Nalar Kritis Santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus

Strategi pengembangan nalar kritis santri yaitu Ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam membina nalar kritis santri, dengan memanfaatkan desain yang ditujukan kepada santri, yaitu: Pertama, model pembelajaran yang memberikan penekanan pada santri dan membatasi keterlibatan ustadz dalam proses pembelajaran hanya sebatas pada keterlibatan santri saja. Kedua, membantu santri berkembang menjadi pembelajar yang lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri. Ketiga, mendorong santri untuk mengambil inisiatif dan merasa bertanggung jawab dalam mengenali kebutuhan belajarnya. Keempat, memandang sumber data sebagai sumber yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh santri lain. Ada beberapa model pembelajaran yang ditujukan kepada santri, antara lain (1) percakapan kelompok kecil (strategi pembelajaran yang dilakukan dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 santri. (2) pembelajaran kooperatif (suatu keadaan dimana terdapat paling sedikit dua orang santri). individu belajar atau mencoba mempelajari sesuatu bersama-sama). (3) Instruksi berbasis proyek (pendidikan yang menekankan partisipasi individu).

3. Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu Malik Dalam Pengembangan Nalar Kritis Santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus

Dampak implementasi pembelajaran kitab kuning alfiyah ibnu malik dalam pengembangan nalar kritis santri yaitu (1) Santri dengan mudah dapat membedakan bentuk sifat, lafadz yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu nahwu, (2) santri dapat

mengembangkan pola pikir yang berfaedah dan bermanfaat, (3) santri dapat merumuskan atau menyusun kalimat berbahasa Arab dengan baik dan benar, (4) santri dengan mudah menterjemahkan susunan kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar, (5) santri dapat mengembangkan kreativitas susunan kata atau kalimat sebagai perbedaraan kata dalam bahasa Arab, (6) pembelajaran ustadz kepada santri melalui metode menghafal, muthola'ah, muroja'ah. (7) Santri mudah mengingat pelajaran-pelajaran yang harmonis antara santri dengan ustadz sangat mendukung proses belajar sehingga mudah faham. (8) Mengurangi sifat individu santri yang cenderung mengutamakan personaliti dan perilaku sebagai kontrol sikap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa masukan untuk meningkatkan prestasi belajar santri diantaranya adalah:

1. Kepada para santri penghafal nadzhoman kitab kuning alfiyah ibnu malik, agar selalu bersemangat dalam menghafal dan terus-menerus mengulang kembali hafalannya agar tetap terjaga dalam ingatannya.
2. Penulis berharap kepada ustadz alfiyah ibnu malik di pondok pesantren semoga mengawasi dan melakukan tingkatan-tingkatan implementasi pembelajaran kitab alfiyah ibnu malik dengan baik dan benar.